

RINGKASAN

1. Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah aktivitas merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan proses produksi barang dan jasa agar berjalan efektif dan efisien.

2. Tujuan Manajemen Operasional

- * Menghasilkan produk/jasa berkualitas
- * Menekan biaya produksi
- * Meningkatkan efisiensi dan produktivitas
- * Memenuhi kepuasan pelanggan

3. Ruang Lingkup Manajemen Operasional

a. Perencanaan Operasi

- * Peramalan (forecasting)
- * Perencanaan kapasitas
- * Perencanaan lokasi dan tata letak (layout)

b. Pengendalian Operasi

- * Pengendalian persediaan
- * Penjadwalan produksi
- * Pengendalian kualitas

4. Sistem Produksi

- * Input: bahan baku, tenaga kerja, mesin
- * Proses: transformasi input menjadi output

- * Output: barang atau jasa

Jenis sistem produksi:

- * Produksi terus-menerus
- * Produksi massal
- * Produksi berdasarkan pesanan (job order)

5. Peramalan (Forecasting)

Digunakan untuk memperkirakan permintaan di masa depan.

Metode:

- * Kualitatif
- * Kuantitatif (moving average, exponential smoothing)

6. Manajemen Persediaan

Bertujuan menjaga ketersediaan bahan dengan biaya minimal.

Konsep penting:

- * EOQ (Economic Order Quantity)
- * ROP (Reorder Point)
- * Safety stock

7. Penjadwalan Produksi

Mengatur urutan dan waktu proses produksi agar tepat waktu dan efisien.

8. Pengendalian Kualitas

Menjaga kualitas produk sesuai standar.

Alat:

- * SPC (Statistical Process Control)
- * Diagram sebab-akibat
- * Total Quality Management (TQM)

9. Produktivitas

Rasio antara output dan input.

Produktivitas tinggi berarti penggunaan sumber daya lebih efisien.

10. Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management)

Mengelola aliran bahan, informasi, dan produk dari pemasok hingga konsumen.